



## BERPEGANG TEGUH PADA PERKATAAN PARA NABI

Penatua Neil L. Andersen

Dari Presidensi Tujuh Puluh

Api Unggun CES untuk Remaja Dewasa • 4 Maret 2007 • Universitas Brigham Young

Tiga puluh tiga tahun yang silam, sebagai seorang mahasiswa di Universitas Brigham Young, saya memiliki peran sederhana dalam suatu api unggun malam hari seperti yang kita adakan malam ini. Pembicaraannya adalah Presiden Spencer W. Kimball, dan secara kebetulan saya berjalan di sebelahnya sewaktu dia berjalan menuju pintu masuk ke dalam Marriott Center. Saya bertanya kepadanya apakah dia pernah merasa gugup berdiri di hadapan kumpulan besar seperti itu. Sambil tersenyum, dia menanggapi: "Brother Andersen, Anda tahu bahwa tulisan suci menyatakan, 'Kalau kamu telah siap, jangan kamu takut' (A&P 38:30). Saya gemetar dari kepala hingga ke ujung kaki." Malam ini saya tahu bagaimana perasaannya.

Saya menyatakan kasih dan hormat kepada Anda masing-masing yang duduk di sini, dan kepada Anda yang berkumpul di seluruh dunia. Saya mengetahui kebaikan dan pengabdian Anda pada Injil, iman dan harapan Anda akan masa depan, serta hasrat Anda untuk menyenangkan Bapa Surgawi Anda. Saya berdoa semoga Roh Tuhan akan memberkati perkataan saya dan pemahaman Anda.

### Berpegang Teguh pada Pegangan Besi

Saya ingin memberi tahu Anda mengenai tangan Tuhan yang membimbing dalam pertemuan kita malam ini. Pada awal Januari saya bekerja untuk mengatur dan membuat garis besar dari apa yang akan saya sajikan kepada Anda. Mengetahui bahwa Penatua David A. Bednar dijadwalkan untuk berbicara kepada Anda di bulan Februari, saya bertanya kepadanya apakah dia telah menyelesaikan pokok bahasan yang akan dia bicarakan.

Saya kaget ketika dia menjawab bahwa ceramahnya adalah tentang berpegang teguh pada pegangan besi. Itu persis dengan judul yang telah saya pilih untuk ceramah saya. Paduan suara telah berlatih nyanyian indah ini yang baru saja mereka bagikan kepada kita.

Sewaktu Penatua Bednar dan saya membahas pesan yang telah kami persiapkan, tampaklah bahwa kami telah mendekati pokok bahasan tersebut secara berbeda.

Penatua Bednar berpikir sejenak dan berkata: "Tuhan mengasihi para remaja dewasa Gereja. Ini ada tujuannya. Ini adalah pesan yang Tuhan inginkan untuk disampaikan." Saya memutuskan untuk melanjutkan.

Lalu, seminggu kemudian dan sebelum ceramah Penatua Bednar, Presiden Boyd K. Packer, Penjabat Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, memberikan ceramah kebaktian BYU yang dia beri judul *Mimpi Lehi dan Anda*.<sup>1</sup> Dia juga menyertakan dalam ceramahnya apa maksudnya berpegang teguh pada pegangan besi.

Brother dan sister, ini adalah pokok bahasan yang Tuhan ingin Anda pikirkan.

Anda akan ingat dari ceramah Presiden Packer dan Penatua Bednar, serta dari pembelajaran Anda sendiri dari Kitab Mormon, unsur-unsur kunci dari mimpi Lehi mengenai pohon kehidupan. Penatua Bednar mengajari kita bahwa pohon kehidupan, yang dikenal sebagai kasih Allah, merupakan perlambangan dari Yesus Kristus, dan bahwa sukacita serta kebahagiaan yang diterima dari memakan buah pohon itu melambangkan berkat-berkat dari Kurban Tebusan Juruselamat (lihat 1 Nefi 8:10; 11:8–9, 21–24).<sup>2</sup>

Ada juga bangunan yang besar dan luas (lihat 1 Nefi 11:35–36; 12:18). Ceramah Presiden Packer membuka pikiran saya terhadap cara berpikir yang baru mengenai bagian ini dari mimpi itu.

Juga dalam mimpi itu ada kabut kegelapan (lihat 1 Nefi 12:16–17)—yang melambangkan godaan iblis—yang menggelapkan jalan sempit (lihat 1 Nefi 8:19–22) menuju pohon itu. Terakhir, ada pegangan besi (lihat 1 Nefi 11:24–25)—yang melambangkan firman Allah—yang memungkinkan seseorang untuk berhasil melewati kabut kegelapan dan sampai di pohon itu.

Paduan suara menyanyikan dengan indah:

*"Berpeganglah, pada pegangan besi;*

*Ini kuat, terang, dan benar.*

*Pegangan besi adalah firman Allah yang pasti;  
Yang akan membimbing kita hingga selamat."*<sup>3</sup>

Betapa kita menyukai lagu ini dinyanyikan dalam bahasa Spanyol dan Portugis juga, dan betapa kami berharap kita dapat mendengarnya dalam bahasa-bahasa mereka yang mendengarkan kami malam ini.

Nefi berjanji kepada kita bahwa “barangsiapa yang mau mendengarkan firman Allah dan memegangnya dengan teguh, ... tidak akan pernah binasa, juga godaan-godaan ... dari si jahat tidak akan dapat menjadikannya mereka ..., untuk membawa mereka pada kehancuran” (1 Nefi 15:24).

Pegangan besi itu adalah firman Allah. Saya ingin memikirkannya seperti ini: Firman Allah berisi tiga unsur yang sangat kuat yang saling terjalin dan mendukung untuk membentuk sebuah pegangan yang kukuh. Ketiga unsur ini meliputi: Pertama, tulisan suci atau perkataan para nabi zaman dahulu. Anda masih ingat pertanyaan tajam dari Penatua Bednar bulan lalu: “Apakah Anda dan saya setiap hari membaca, mempelajari, dan menyelidiki tulisan suci dengan cara yang memungkinkan kita untuk berpegang teguh pada pegangan besi?”<sup>4</sup>

Unsur kedua dari firman Allah adalah wahyu pribadi serta ilham yang datang kepada kita melalui Roh Kudus. Presiden Packer mengatakannya seperti ini:

“Bila Anda berpegang pada pegangan itu, Anda dapat merasakan jalan maju Anda dengan karunia Roh Kudus ....

Peganglah erat-erat pegangan besi itu, dan jangan biarkan lepas. Melalui kuasa Roh Kudus, Anda dapat meraba jalan Anda melalui kehidupan (lihat 3 Nefi 18:25; A&P 9:3–8).”<sup>5</sup>

Pokok bahasan saya malam ini adalah unsur ketiga, tambahan penting yang terjalin dengan kedua unsur lainnya. Bagian ketiga dari pegangan besi ini melambungkan perkataan para nabi yang hidup. Kita juga harus berpegang teguh pada firman Allah sebagaimana disampaikan oleh para nabi yang hidup. Doa saya adalah agar sejak waktu kita bersama malam ini kita mau meningkatkan perhatian kita terhadap apa yang diajarkan oleh para nabi yang hidup, mempercepat tanggapan kita terhadap apa yang kita pelajari dari mereka, dan memperdalam pemahaman kita mengenai apa artinya *berpegang teguh* pada perkataan mereka.

### Perkataan dari Para Nabi yang Hidup

Bertahun-tahun yang lalu, Presiden George Q. Cannon, saat itu seorang anggota Presidensi Utama, mengatakan:

“Kita memiliki Alkitab, Kitab Mormon, serta Kitab Ajaran dan Perjanjian; tetapi semua kitab ini, tanpa para penyambung lidah Allah yang hidup serta aliran wahyu terus-menerus dari Tuhan, tidak akan menuntun siapa pun ke dalam Kerajaan Selestial Allah. Ini barangkali tampak sebagai pernyataan yang aneh untuk dibuat, namun meski aneh kedengarannya, bagaimanapun juga itu adalah benar.

Tentu saja, catatan-catatan ini semuanya amat berharga. Kitab-kitab itu tidak dapat terlalu diagungkan-agungkan, juga tidak dapat dipelajari terlalu mendalam. Jika hanya dengan kitab-kitab itu, serta semua terang yang dapat diberikannya, tidaklah cukup untuk membimbing anak-anak manusia dan menuntun mereka ke hadirat Allah. Untuk dituntun seperti itu dibutuhkan Imamat yang hidup serta wahyu yang terus-menerus dari Allah kepada manusia sesuai dengan keadaan yang di dalamnya mereka mungkin berada.”<sup>6</sup>

Tentu saja kita yang berada di sini malam ini mengasihinya Presiden Gordon B. Hinckley, kedua penasihat dalam Presidensi Utama, serta Kuorum Dua Belas Rasul. Tetapi dalam menunjukkan kasih dan loyalitas kita, saya ingin bertanya, “Dapatkah perhatian kita terhadap nasihat dan ajaran dari para Pemimpin ini menjadi lebih aktif, menyelidik, dan tanggap?”

Pikirkan bagaimana Anda akan menanggapi pertanyaan-pertanyaan berikut:

Dapatkah Anda memberi tahu saya nama ketiga anggota Presidensi Utama serta setiap nama dari mereka yang membentuk Kuorum Dua Belas? Inilah ke-15 pria yang Anda dan saya dukung sebagai para nabi, pelihat, dan pewahyu.

Jika kami menunjukkan foto dari para Pemimpin ini, apakah Anda mengenali mereka masing-masing? Kita jarang memberikan perhatian kepada seseorang yang tidak kita kenal atau ketahui.

Dapatkah Anda membagikan kepada saya nasihat yang diberikan oleh Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul dari konferensi umum bulan Oktober yang lalu? Dan dapatkah Anda mengenali keprihatinan Presiden Hinckley, Presiden Monson, serta Presiden Faust dalam pesan Presidensi Utama dari *Ensign* dan *Liahona* dalam tiga bulan pertama tahun ini?

Barangkali yang lebih penting, dapatkah Anda membagikan kepada saya keputusan baru-baru ini dimana

Anda mengubah sesuatu dalam kehidupan Anda karena nasihat yang diterima dari salah seorang di antara ke-15 pria ini?

Alasan jawaban kita terhadap pertanyaan-pertanyaan ini begitu penting terletak pada panggilan dan tanggung jawab dari Presidensi Utama dan Dua Belas Rasul. Kapan pun Gereja Tuhan ditegakkan, Tuhan telah memanggil para nabi dan rasul. Juruselamat berfirman, “Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu” (Yohanes 15:16). Kepada para pria ini penahbisan itu mendatangkan kekuatan rohani serta tanggung jawab kudus—kuasa untuk mengetahui dan bersaksi serta tanggung jawab untuk mengajar dan memberkati. Itu juga mendatangkan tanggung jawab dan janji kepada kita. Kita memiliki tanggung jawab untuk mendengarkan dan mengikuti; dan kita memiliki janji bahwa berkat-berkat akan menyusul sewaktu kita percaya dan bertindak sesuai dengan perkataan mereka.

Ketika Tuhan memanggil dua belas murid di Amerika setelah Kebangkitan-Nya, Dia mengajar orang-orang itu yang berikut: “Berbahagialah kamu jika kamu mau mengindahkan perkataan kedua belas orang ini yang telah Kupilih dari antara kamu untuk melayani kamu dan untuk menjadi para pelayanmu” (3 Nefi 12:1). Di zaman kita, dalam suatu masa yang sangat sulit, Tuhan berjanji kepada para orang suci: “Dan bila umat-Ku mau mendengarkan suara-Ku dan suara para hamba-Ku, yang telah Aku tetapkan untuk memimpin umat-Ku, lihatlah, sesungguhnya Aku berfirman kepadamu, bahwa mereka tidak akan dipindahkan dari tempat mereka” (A&P 124:45).

Ini adalah pola Tuhan. Dia memanggil 15 pria dari “orang-orang biasa saja”<sup>7</sup> dan mengaruniakan kepada mereka kunci-kunci serta kuasa untuk membimbing dan mengarahkan kita. Kita tidak dipaksa untuk patuh; tidak ada pemaksaan. Tetapi jika kita mau memberikan perhatian pada perkataan mereka, jika kita tanggap dan bersedia mengubah perilaku kita sewaktu Roh Kudus menegaskan nasihat mereka, kita tidak akan dipindahkan dari tempat kita—artinya kita akan berpegang teguh pada pegangan besi dan akan tetap aman selamanya di jalan menuju pohon kehidupan.

Bagaimana kita mencari dan berpegang teguh pada nasihat para nabi yang hidup? Mari kita mempertimbangkan pertanyaan dengan memikirkan lebih dalam lagi

mengenai tiga kata yang kita gunakan dalam mendukung para pria ini—nabi, pelihat, dan pewahyu.

## Nabi

Pertama, kata, nabi. Rasul Yohanes mengatakan bahwa “kesaksian Yesus adalah roh nubuat” (Wahyu 19:10). Para nabi bersaksi mengenai Kristus. Kesaksian pasti mereka mengenai Kristus yang hidup adalah salah satu dari berkat-berkat terbesar mereka bagi Gereja dan dunia. Tuhan menyatakan bahwa para pria ini adalah “para saksi khusus akan nama Kristus di seluruh dunia” (A&P 107:23). Di atas semua ini, suara mereka diangkat dalam kesaksian akan keilahian-Nya dan kenyataan-Nya. Kesaksian ini, yang lahir dalam kemuridan mereka dan ditempa dalam penahbisan mereka, dapat mempunyai pengaruh yang bermakna pada perasaan kita sendiri.

Kesaksian mereka diungkapkan secara sederhana, yang memungkinkan Roh Kudus membawa kesaksian itu ke dalam hati kita. Misalnya, kita mungkin mendengar mereka bersaksi dengan perkataan seperti berikut: “Sepasti seperti saya tahu bahwa saya di sini dan Anda di sana, saya tahu bahwa Yesus adalah Kristus. Dia hidup!”<sup>8</sup> Atau, “Pengetahuan saya adalah pengetahuan yang pasti bahwa Yesus adalah Juruselamat, Penebus, kita yang ilahi serta Putra Allah Bapa. Saya mengetahui kenyataan-Nya melalui sebuah persepsi pasti yang sedemikian kudus sehingga saya tidak dapat mengutarakannya.”<sup>9</sup>

Sementara pernyataan tersebut begitu kuat, adalah penegasan rohani yang menyertainya yang membara dalam hati kita dan memperkuat kita.

Menjelaskan peran para malaikat, Mormon mengajarkan:

“Dan jabatan pelayanan mereka [pelayanan para malaikat] ialah untuk mempersiapkan jalan di antara anak-anak manusia, dengan menyatakan firman Kristus kepada bejana-bejana Tuhan yang terpilih, supaya mereka dapat memberi kesaksian tentang Dia.

Dan dengan berbuat demikian, Tuhan Allah menyiapkan jalan supaya sisa manusia dapat beriman kepada Kristus, supaya Roh Kudus ... boleh mempunyai tempat di dalam hati mereka” (Moroni 7:31–32).

Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul adalah bejana Tuhan yang terpilih.

Iman kita sendiri kepada Juruselamat tumbuh dan berkembang melalui waktu dan masa-masa kehidupan kita. Mungkin ada saat-saat keraguan atau keputusan ketika kita merasa seolah-olah kita terselubungi di dalam kabut kegelapan. Jangan menganggap remeh apa yang dapat kita terima dari kesaksian yang sungguh-sungguh dan pasti mengenai Juruselamat yang diberikan oleh para saksi khusus-Nya. Kesaksian itu, yang diterima dalam roh iman, akan menguatkan kita di saat-saat sulit serta memberi kita pijakan yang kuat sewaktu kita berjalan di sepanjang jalan menuju pohon kehidupan. Berpeganglah teguh pada perkataan para nabi. Renungkanlah, percayalah, yakinilah, dan ikutilah perkataan mereka.

Izinkan saya memberi Anda sebuah contoh. Seorang sahabat muda saya yang telah menikah kehilangan putri kecilnya dalam sebuah kecelakaan tragis. Dalam bulan-bulan berikutnya, dalam kesepian, pertanyaan “mengapa,” serta kesedihan, keraguan mulai merasuki kehidupannya. Dia memberi tahu saya bahwa dia tidak yakin lagi dengan apa yang dia percayai. Saya menyarankan kepadanya agar pada masa-masa sulit ini dia mungkin perlu sedikit mengabaikan keraguannya, dan sedikit lebih yakin pada firman Juruselamat serta bejana-bejana Juruselamat yang terpilih. Sahabat saya membaca dengan rajin tulisan suci, janji-janji Juruselamat, serta kesaksian berani yang meyakinkan dari para nabi yang hidup. Dia berpegang teguh pada kesaksian pasti mereka mengenai Juruselamat ketika kesaksiannya sendiri mulai goyah. Dia berpegang teguh pada pegangan besi. Seiring berjalannya waktu, kegelapan sirna, pohon kembali terlihat, dan dia memakan buah berharga dari Kurban Tebusan.

### Pelihat

Selanjutnya, apakah pelihat itu? Dalam Kitab Mormon, Amon menjelaskan peran seorang pelihat kepada Raja Limhi: “Tetapi seorang pelihat dapat mengetahui hal-hal yang telah lampau dan juga hal-hal yang akan datang dan melalui mereka segala hal akan diwahyukan, ... hal-hal yang tersembunyi akan dibuat terang, hal-hal yang tidak diketahui akan diberitahukan oleh mereka” (Mosia 8:17).

Lihatlah foto yang indah ini:



Apa yang Anda lihat? Bukankah Anda ingin naik perahu di tempat yang indah ini? Bukankah tempat itu terlihat menarik?

Bagaimana seandainya pemandangan Anda diperluas dan Anda melihat ini:



Kegiatan naik perahu akan terasa sangat berbeda daripada yang pertama Anda bayangkan.

Secara rohani, para pelihat melihat dengan pandangan yang lebih luas. Mereka melihat apa yang kadangkala tidak dapat kita lihat. Perkataan dan nasihat mereka dapat membantu kita untuk melihat pandangan yang lebih luas. Jika kita mengindahkan nasihat mereka, berpegang teguh pada pegangan besi, kita akan selamat.

Izinkan saya memberikan contoh kepada Anda. Presiden Hinckley telah berbicara dengan tegas mengenai berkat-berkat persepuluhan. Dia sering kali berbicara kepada para Pejabat Umum tentang masalah ini. Dia telah mengatakan:

“Kita *dapat* membayar persepuluhan kita. Ini bukanlah masalah uang namun masalah iman ....

Saya mengimbau Anda, masing-masing, untuk menguji firman Tuhan dalam masalah penting ini.”<sup>10</sup>

“Kami menyatakan kembali janji-janji Tuhan yang diberikan pada zaman dahulu melalui Nabi Maleakhi bahwa Dia akan membukakan tingkap-tingkap langit kepada mereka yang jujur kepada-Nya dalam membayar persepuluhan dan persembahan mereka, sehingga tidak akan ada cukup ruang untuk menerima berkat-berkat yang dijanjikan.”<sup>11</sup>

Di musim gugur tahun 2001, tiga dari Dua Belas Rasul berada di Brasil pada saat yang bersamaan, dan masing-masing mengajarkan janji-janji dari pembayaran persepuluhan yang jujur. Beberapa bulan kemudian, seorang mahasiswa muda perguruan tinggi di Sao Paulo diuji. Dia bekerja sambil kuliah. Berikut adalah perkataannya sebagaimana dibagikan oleh Presiden Hinckley:

“Perguruan tinggi tempat saya kuliah memiliki peraturan yang melarang siswa [yang belum membayar uang sekolah mereka] untuk mengikuti ujian ....

Saya ... menghadapi masalah keuangan serius. Saat itu hari Kamis ketika saya menerima gaji. Ketika saya menghitung anggaran belanja bulanan, saya melihat tidak ada cukup uang untuk membayar [baik] persepuluhan maupun kuliah saya. Saya harus memilih di antara kedua hal itu. Ujian dua-bulanan akan dimulai minggu depan, dan jika saya tidak mengikuti ujian saya dapat kehilangan tahun ajaran itu. Saya sungguh-sungguh menderita .... Hati saya sakit. Saya dihadapkan pada keputusan yang sulit, dan saya tidak tahu harus membuat keputusan apa.”

Melalui doa, dia memutuskan bahwa dia akan menaruh kepercayaan kepada Tuhan dan pada perkataan para nabi. Pada hari Minggu dia membayar persepuluhannya. Keesokan harinya dia mencari cara agar dia dapat mengikuti ujiannya, tetapi dia tidak mendapatkan solusinya. Kemudian dia menjelaskan apa yang terjadi.

“Jam kerja berakhir ketika atasan saya mendekati saya dan memberi perintah terakhir pada hari itu .... Tiba-tiba dia berhenti, dan ... bertanya, ‘Bagaimana kuliahmu?’ Saya kaget. Satu-satunya jawaban yang saya berikan adalah, ‘Semuanya baik, Pak!’ Dia memandang saya dengan saksama lalu mengucapkan selamat jalan lagi ....

Tiba-tiba sekretaris masuk ke ruangan, sambil mengatakan bahwa saya orang yang sangat beruntung! Ketika saya menanyakan kepadanya mengapa, dia menjawab dengan sederhana: ‘Atasan mengatakan

bahwa sejak hari ini dan seterusnya perusahaan akan membiayai sepenuhnya kuliah Anda dan buku-buku Anda. ‘Sebelum Anda pulang, mampirilah ke ruangan saya untuk memberi tahu jumlahnya agar besok saya dapat memberikan ceknya kepada Anda.’”

Mahasiswa itu kemudian menjelaskan perasaannya; “Setelah [sekretaris itu] pergi, sambil menangis dan perasaan sangat rendah hati, saya berlutut di tempat saya berdiri serta berterima kasih kepada Tuhan atas kemurahan-Nya. Saya mengatakan kepada Bapa Surgawi bahwa Dia tidak perlu memberkati saya begitu banyak. Yang saya perlukan hanya pembayaran satu bulan dan persepuluhan yang telah saya bayarkan pada hari Minggu berjumlah sangat kecil, dibandingkan dengan jumlah yang saya terima! Selama doa itu kata-kata dalam Maleakhi [serta sering kali dinyatakan oleh para nabi dan para rasul] muncul di dalam benak saya: ‘Ujilah Aku, firman Tuhan semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan’ (Maleakhi 3:10).”<sup>12</sup>

Diselubungi dalam kabut kegelapan, keputusan itu sulit: hasilnya tidak pasti. Tetapi dia berpegang teguh pada pegangan besi. Imannya kepada Tuhan dan kepada para nabi Tuhan diteguhkan. Sementara semua pengalaman mungkin tidak sedemikian cepat dalam penyelesaiannya, janji-janji bagi mereka yang mematuhi hukum persepuluhan dengan jujur adalah mutlak pasti.

Saya telah mendengar Presiden Thomas S. Monson mengatakan kepada para purnamisionaris: “Ada satu cara agar Anda tetap aktif di Gereja—senantiasalah jujur dalam pembayaran persepuluhan Anda.” Sungguh merupakan janji yang indah!

## Pewahyu

Terakhir, *pewahyu*. “Kata bahasa Inggris *revelation* diterjemahkan dari kata Yunani *apocalypse*, artinya memberitahukan atau menyingkapkan.”<sup>13</sup> Sebagai pewahyu, Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas memberitahukan keprihatinan khusus Tuhan terhadap kita serta apa yang perlu kita lakukan untuk menanggapinya. Lebih jauh lagi, dengan begitu banyaknya pilihan dan keputusan yang tersedia bagi kita, para pewahyu membantu mengarahkan perhatian kita pada apa yang paling penting dalam perjalanan kita melalui kefanaan. Mereka membantu kita berfokus.

Pada bulan Agustus 2005 Presiden Hinckley mengajak kita untuk membaca Kitab Mormon sebelum akhir tahun. Dia membantu kita memfokuskan waktu luang kita ke arah apa yang Tuhan ingin kita lakukan. Sebagaimana yang sering menyertai ajakan para nabi, sebuah janji disertakan oleh Presiden Hinckley, sebuah janji yang sama benarnya saat ini seperti ketika dia mengatakannya pada bulan Agustus 2005. Dia bertutur demikian: “Tanpa segan-segan saya menjanjikan kepada Anda bahwa jika Anda masing-masing mengikuti program sederhana ini, tanpa memandang berapa kali Anda sebelumnya mungkin telah membaca Kitab Mormon, akan datang ke dalam kehidupan Anda serta ke dalam rumah tangga Anda bertambahnya Roh Tuhan, tekad yang diperkuat untuk berjalan dalam kepatuhan pada perintah-perintah-Nya, serta kesaksian yang lebih kuat mengenai kenyataan sesungguhnya akan Putra Allah.”<sup>14</sup>

Bukankah kita diberkati sebagaimana yang nabi janjikan?

Seorang suster dari Ukraina menulis: “Setiap pagi saya memohon agar Roh Kudus menemani saya sehingga Dia dapat menerangi pikiran saya. Sebuah mukjizat terjadi: Kitab Mormon dibukakan bagi saya dengan cara baru. Saya menerima jawaban atas semua pertanyaan yang saya miliki selama bertahun-tahun.” Seorang Brother dari Jerman menulis: “Karena saya mempelajari lebih lama setiap hari, saya menemukan kaitan yang belum pernah saya temukan sebelumnya. Kitab Mormon sungguh penuh dengan kesaksian akan Yesus Kristus. Karena Roh yang saya rasakan, kesaksian saya sendiri akan Penebus saya meningkat.”<sup>15</sup> Dan bagaimana dengan komentar ini dari sebuah keluarga muda di Utah: “Kami bertanya-tanya apakah putra kami yang berusia empat tahun bahkan mendengarkan (ketika kami membaca Kitab Mormon), namun suatu hari ketika ditanyai mengapa kamarnya berantakan, dia menjawab, ‘Ada orang yang merampas di dalamnya!’”<sup>16</sup>

Ini adalah contoh lain dari peran seorang pewahyu. Presiden Hinckley dengan tegas telah menasihati Anda, para remaja dewasa Gereja, untuk mengejar pendidikan setinggi mungkin. Dalam konferensi umum bulan Oktober dia mengatakan, “Saya meminta perhatian Anda terhadap masalah lain yang membuat saya sangat prihatin. Dalam wahyu Tuhan telah memerintahkan agar umat ini memperoleh semua

pendidikan semampu mereka. Dia telah sangat jelas terhadap hal ini.”<sup>17</sup>

Apakah keprihatinan besar itu? Pendidikan. Siapa yang telah sangat jelas terhadap hal ini? Tuhan. Siapa yang mewahyukan ini kepada Anda? Nabi-Nya. Dan, ya, dia berbicara kepada Anda.

Jika Anda berasal dari keluarga yang memiliki sedikit sumber untuk pendidikan, Anda mungkin tidak yakin mengenai apa artinya hal ini bagi Anda. Ketika Anda tidak yakin, “berpegangteguhlah pada pegangan besi.” Percayailah perkataan para nabi! Jawabannya akan datang.

Di berbagai belahan dunia seperti di Amerika Serikat dan Eropa, itu mungkin berarti Anda perlu menjual mobil Anda atau hidup dalam keadaan yang lebih sederhana agar dapat tetap terdaftar atau kembali bersekolah. Di kawasan lainnya di dunia, pengurbanan mungkin lebih besar. Di beberapa negara Dana-tetap Pendidikan mungkin dapat membantu. Dalam hampir semua kasus hal itu membutuhkan iman, percaya kepada Tuhan serta para nabi Tuhan—berpegang teguh pada pegangan besi—sewaktu Anda mencari jalan Anda. Jika Anda tidak yakin bagaimana mengikuti nasihat khusus dari nabi, berdoalah dengan segenap hati Anda, dan bahaslah keprihatinan Anda bersama orang tua Anda dan uskup Anda. Sementara hal itu membutuhkan kesabaran dan iman, saya berjanji kepada Anda bahwa jawaban akan datang dan jalan akan dibukakan bagi Anda.

Saya telah melihat jawaban datang kepada banyak pemuda yang beriman di Amerika Latin. Ribuan orang berpegang teguh pada pegangan besi, percaya kepada Presiden Hinckley, dan mengejar pendidikan mereka.

Arahan kenabian mengalir dari setiap anggota Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul, yang semuanya kita dukung sebagai nabi, pelihat, dan pewahyu. Jika kita mempunyai waktu, kita dapat meninjau nasihat dari mereka masing-masing.

Izinkan saya memberikan kepada Anda sebuah contoh nasihat dari salah seorang Dua Belas. Hampir dua tahun yang lalu Penatua Dallin H. Oaks berbicara kepada Anda pada suatu malam seperti yang kita lalui malam ini. Anda masih ingat bahwa dia merebut perhatian Anda ketika dia mengangkat isu mengenai berkencan daripada “*hanging out*.” Dia bertutur, “Teman remaja lajang saya, kami menasihati Anda untuk menyalurkan hubungan Anda dengan lawan

jenis dalam pola kencan yang memiliki kemungkinan mengarah ke pernikahan, bukan pola *hanging out* yang hanya memiliki kemungkinan pendewasaan seperti dalam regu bola.”<sup>18</sup>

Nah, pertanyaan yang penting: Apa yang Anda lakukan untuk mengikuti ceramahnya? Apakah ada perubahan? Penatua Henry B. Eyring memberikan peringatan ini:

“Kegagalan menerima nasihat nabi mengurangi kuasa kita untuk menerima nasihat yang diilhami di masa datang.

Setiap kali dalam hidup saya ketika saya memilih untuk menunda mengikuti nasihat yang diilhami atau merasa bahwa saya adalah pengecualian, saya menyadari bahwa saya meletakkan diri saya dalam situasi yang berbahaya. Setiap kali saya mendengarkan nasihat para nabi, merasa itu diyakinkan setelah berdoa, dan kemudian mengikutinya, saya merasa bahwa saya maju ke arah keselamatan.”<sup>19</sup>

Bagaimana tindakan Anda selama dua tahun terakhir ini menunjukkan bahwa Anda berpegang teguh pada pegangan besi? Mereka yang menanggapi nasihat Penatua Oaks secara positif dan langsung pasti menemukan bahwa berkat-berkat dari surga mengikuti. Izinkan saya membaca sepucuk surat yang dikirim ke kantor pusat Gereja dari sebuah pasangan di Arizona lebih dari setahun setelah ceramahnya:

“Ceramah Anda telah memiliki pengaruh abadi dalam kehidupan kami ....

Nasihat Anda yang terus terang dan jelas membantu kami menyadari bahwa berkencan merupakan sebuah kesempatan untuk lebih saling mengenal dan bukan komitmen sesaat bagi sebuah hubungan untuk jangka waktu yang lama atau pernikahan.”<sup>20</sup>

Hasilnya ialah bahwa mereka *telah* menikah bulan Mei di Bait Suci Washington, D. C.

Saya ingin mengundang istri saya, Kathy, yang telah mengajarkan prinsip-prinsip ini dengan baik kepada keluarga kami, untuk membagikan perasaannya mengenai pentingnya perkataan para nabi.

### Ceramah dari Sister Kathy Andersen

Brother dan sister terkasih, saya mempunyai pengalaman sekitar 20 tahun lalu yang memiliki kesan mendalam pada diri saya. Kami tinggal di Florida. Kami

pernah membawa keluarga kami ke pusat wilayah untuk mendengarkan Konferensi Umum bersama-sama. Beberapa waktu kemudian kami menerima majalah *Ensign* kami edisi konferensi. Kami memutuskan bahwa untuk Malam Keluarga setiap minggu kami akan mempelajari salah satu ceramah dalam konferensi yang diberikan oleh seorang anggota Presidensi Utama atau Kuorum Dua Belas Rasul.

Anak-anak kami masih muda, tetapi mereka sudah cukup umur untuk membaca, dan kami ingin setiap orang dalam keluarga memiliki salinan ceramah itu agar kami dapat membaca dan mempelajari serta menandainya bersama. Kami tidak memiliki toko di Florida tempat kami dapat membeli majalah *Ensign* tambahan jadi saya membawa majalah yang saya terima ke tempat fotokopi dan membuat salinan ceramah itu untuk keluarga kami.

Setelah selesai, saya membawa hasil fotokopi ke kasir, yang menghitung biaya fotokopi yang saya buat dan mengatakan bahwa saya harus membayar sekitar 50 dolar. Saya malu mengakui bahwa saya merasa sedikit sakit perut. Dan saya pikir, “Itu uang yang banyak untuk dibayarkan untuk menyalin ceramah ini untuk anak-anak.” Kemudian brother dan sister, gagasan ini menembus hati saya: “Apakah nilainya bagi Anda dan keluarga Anda untuk memiliki perkataan para nabi Allah?”

Saya tahu pada saat itu, tetapi saya tahu sekarang dengan kepastian yang lebih besar, bahwa hal itu bernilai segalanya bagi kami dan keluarga kami. Hal itu bernilai segalanya bagi Anda dan bagi keluarga masa depan Anda. Mengenai hal ini saya memberikan kesaksian dalam nama Yesus Kristus, amin.

### “Seolah-Olah dari Mulut-Ku Sendiri”

Adalah suatu berkat istimewa untuk menikah dengan seseorang yang memiliki iman yang murni dan tanpa kompromi. Saya mengasihi Anda, Kathy, dan bersyukur atas Anda. Satu bulan lagi kita akan berkesempatan untuk berpartisipasi dalam Konferensi Umum Gereja dan mendengarkan pesan-pesan dari para pria yang telah kita bicarakan malam ini.

Konferensi Umum adalah saat untuk berhenti dari apa yang sedang kita kerjakan, untuk mendengarkan para hamba Allah, dan untuk mengarahkan jalan kita dengan doa yang sungguh-sungguh untuk

bulan-bulan yang akan datang. Mohon pertimbangkan pertanyaan-pertanyaan ini:

- Apakah saya telah dengan jelas menandai tanggal konferensi umum pada kalender saya agar saya dapat mendengar setiap sesi yang tersedia bagi saya?
- Bagaimana saya mempersiapkan diri selama bulan yang akan datang ini agar saya siap secara rohani untuk menerima pesan-pesan itu?

Dan sewaktu konferensi umum berakhir kita dapat bertanya:

- Apa kesan khusus yang datang kepada saya selama konferensi?
- Apa perubahan yang perlu saya lakukan dalam kehidupan saya?

Pegangan besi adalah firman Allah. Tulisan suci, perkataan para nabi yang hidup serta karunia Roh Kudus adalah sangat kuat dalam kemampuannya untuk menjaga kita tetap aman. Marilah kita berpegang teguh pada perkataan para nabi. Marilah kita berpegang teguh pada pegangan besi.

Saya ingin mengakhiri dengan sebuah pengalaman yang kami alami pada bulan Maret tahun 2000. Sister Andersen dan saya diundang untuk menghadiri pengudusan bait suci di Albuquerque, New Mexico. Saya tahu bahwa saya akan diminta untuk berbicara, dan bahwa ceramah saya harus singkat.

Kami memasuki ruang selestial dengan berpakaian putih. Presiden Hinckley duduk di kursi tengah bersama seorang anggota Dua Belas di sebelah kanannya, dan bersama saya di sebelah kirinya. Sewaktu kami menantikan sesi pertama dengan khidmat, saya merasakan kesan yang kuat dan khusus agar saya sebaiknya menyesuaikan ceramah yang telah saya siapkan. Kesan itu datang: "Berbicaralah mengenai kunci-kunci. Berbicaralah mengenai kunci-kunci."

Saya segera membuka tulisan suci untuk menemukan ayat-ayat yang menjelaskan mengenai kunci-kunci imamat yang dipulihkan ke bumi. Kemudian—saya pun dapat mengingatkannya seolah-olah hal itu kemarin—sebuah perasaan rohani yang kuat merasuk ke dalam pikiran dan hati saya. Perasaan yang membara dalam diri saya adalah: "Dia yang duduk di sebelah Anda memegang semua kunci imamat di atas bumi. Dia yang duduk di sebelah Anda memegang semua kunci imamat di atas bumi."

Saya menarik napas panjang. Saya memandangi Presiden Hinckley. Saya tidak dapat menyangkal

manifestasi Roh yang begitu kuat. Saya memikirkan tulisan suci ini:

"Karena perkataannya akan kamu terima, seolah-olah dari mulut-Ku Sendiri .... Karena dengan melakukan hal-hal ini alam maut tidak akan berkuasa terhadapmu ... dan Tuhan Allah akan membuyarkan kuasa kegelapan dari hadapanmu, dan menyebabkan langit bergetar demi kebaikanmu" (A&P 21:5–6).

Allah, Bapa Surgawi kita, hidup dan mengasihi kita. Putra Tunggal-Nya, Yesus Kristus, adalah Juruselamat kita. Dia telah bangkit. Dia hidup. Bersama-sama, Mereka menampakkan diri kepada Nabi Joseph Smith. Presiden Gordon B. Hinckley adalah Nabi yang diurapi Tuhan saat ini, diperlengkapi dengan semua kunci imamat di atas bumi. Saya bersaksi dalam nama Yesus Kristus, amin.

## CATATAN

1. Lihat ceramah kebaktian Universitas Brigham Young, 16 Januari 2007. Salinan dari ceramah Presiden Packer, *Lehi's Dream and You*, dapat ditemukan secara *online* di [speeches.byu.edu](http://speeches.byu.edu).
2. Lihat *Sebuah Reservoir Air Hidup* (api unggun CES untuk remaja dewasa, 4 Februari 2007, 6).
3. "The Iron Rod," *Hymns*, no. 274.
4. *Sebuah Reservoir Air Hidup*, 7.
5. *Lehi's Dream and You*, 3–4.
6. *Gospel Truth*, diseleksi oleh Jerreld L. Newquist, 2 jilid (1974), 1:323. Berkenaan dengan pentingnya para nabi yang hidup, Presiden Wilford Woodruff, Presiden keempat Gereja, mengatakan: "Apabila kita memiliki di hadapan kita setiap wahyu yang Allah pernah berikan kepada manusia; apabila kita memiliki Kitab Enos; apabila kita memiliki lemping-lemping yang belum diterjemahkan di hadapan kita dalam bahasa Inggris; apabila kita memiliki catatan-catatan dari Pewahyu Santo Yohanes yang disembunyikan, dan semua wahyu lainnya, dan semuanya ditumpuk di sini setinggi seratus kaki, Gereja dan kerajaan Allah tidak akan berkembang, pada masa bumi ini atau lainnya mana pun, tanpa nabi Allah yang hidup" (*The Discourses of Wilford Woodruff*, diseleksi oleh G. Homer Durham [1946], 53).
7. Boyd K. Packer, dalam Conference Report, Oktober 1996, 5; atau *Liahona*, Januari 1997, 6.



8. Boyd K. Packer, dalam Conference Report, April 2000, 9; atau *Liahona*, Juli 2000, 10.
9. James E. Faust, dalam Conference Report, April 1995, 83; atau *Ensign*, Mei 1995, 63.
10. Dalam Conference Report, Oktober 1985, 110; atau *Ensign*, November 1985, 85.
11. Gordon B. Hinckley, dalam Conference Report, April 1984, 69; atau *Ensign*, Mei 1984, 47.
12. Dalam Conference Report, April 2002, 85–86; atau *Liahona*, Mei 2002, 81–82.
13. *Bible Dictionary*, “revelation,” 762.
14. “A Testimony Vibrant and True,” *Ensign*, Agustus 2005, 6.
15. Dalam “Something Remarkable: Testimonies of the Blessings,” *Ensign*, Desember 2006, 17.
16. Dalam “Taking the Challenge,” *Ensign*, Desember 2006, 14.
17. Dalam Conference Report, September—Oktober 2006, 66–67; atau *Liahona*, November 2006, 60.
18. *Dedikasi Seumur Hidup* (api unggun CES untuk remaja dewasa, 1 Mei 2005), 5–6.
19. Dalam Conference Report, April 1997, 33; atau *Liahona*, Juli 1997, 25.
20. Surat tertanggal 19 November 2006.